

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* (Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Dan *Tobacco Manufacturer* Tahun 2010 - 2014 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Livy

Sutandi

Universitas Buddhi Dharma, Banten, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *food and beverage*, dan *tobacco manufacturer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2014. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara silmutan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan dari tiga variabel hanya satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* yaitu, ukuran perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar 0,386. Sedangkan variabel profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas.

ABSTRACT

This study aims to examine whether company size, profitability and solvency affect audit report lag. The population used in this study were food and beverage manufacturing companies, and tobacco manufacturers listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 - 2014. Data collection in this study used a purposive sampling method. The data used is in the form of the company's annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used was multiple regression analysis.

The results of this study indicate that all independent variables affect the audit report lag. The partial test results show that of the three variables only one variable that does not affect the audit report lag, that is, the size of the company with a significant level of 0.386. While the profitability and solvency variables affect the audit report lag with a significant level greater than 0.05.

Keywords: *Report Lag Audit, Company Size, Profitability, Solvability.*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia menyebabkan perusahaan-perusahaan besar membutuhkan laporan keuangan menjadi suatu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Di dalam setiap perusahaan laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk dibuat, dengan tujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

Penilaian mengenai kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Untuk itu diperlukan pihak yang independen dan objektif terhadap kinerja yang tersaji dalam laporan keuangan untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut. Menurut (IAI, 2012), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan. IAI menekankan bahwa informasi yang tercantum dalam laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu *understandability*, *relevance*, *realibel* dan *comparability* agar dapat digunakan.

Ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu suatu perusahaan publik dalam mengumumkan laporan keuangan kepada publik turut dipengaruhi oleh lamanya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan oleh akuntan karena laporan keuangan harus telah diaudit terlebih dahulu sebelum dapat diumumkan kepada publik.

Hal inilah yang menjadikan laporan keuangan auditan dapat dikeluarkan lebih lama dari batas waktu yang telah ditetapkan atau tidak tepat waktu. Auditor akan dapat menyelesaikan tugasnya lebih cepat apabila auditor memiliki banyak pengalaman

melakukan audit. Interval waktu dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera di laporan keuangan auditan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, jenis perusahaan, umur perusahaan dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan *manufactur food and beverage*, dan *tobacco manufacturer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 sampai tahun 2014, yang memiliki karakteristik tertentu untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur *food and beverage* dan *tobacco manufacturer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada masyarakat umum.

Pengambilan sampel di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Jogiyanto, 2010:79). Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* tipe judgement sampling.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:80) menyatakan bahwa :

“ Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis “.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik merupakan sekumpulan metode yang digunakan dalam menganalisis data dan

bertujuan untuk menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan yang masuk akal berdasarkan data tersebut. Uji statistik deskriptif ditujukan untuk menggambarkan informasi secara statistik mengenai karakteristik variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan normal *kolmogorov*. Deteksi terhadap normalitas data dengan *kolmogorov* dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi.

Uji Asumsi Klasik

Terdapat tiga (3) uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi tersebut antara lain uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) karena variabel independen lebih dari satu variabel.

Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut Sugiyono (2012:39) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas atau independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Menurut Sugiyono (2012:39) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	65	25,62	32,08	28,6163	1,60669
PROFIT	65	,02	4,16	,2851	,60278
SOLVA	65	,03	11,36	,9460	1,69079
ARL	65	35,00	95,00	76,4769	11,43748
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Hasil oleh data SPSS

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Nilai minimum merupakan nilai terendah dari setiap variabel. Sedangkan nilai maksimum, merupakan nilai tertinggi dari setiap variabel penelitian. Nilai rata-rata digunakan untuk melihat rata-rata setiap variabel yang diteliti, sedangkan standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Hasil statistik deskriptif tersebut diperoleh dari hasil perhitungan dari 13 perusahaan manufaktur *food and beveraged Tobacco Manufacture* yang menjadi sampel selama periode 2010 – 2014.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki rata-rata senilai 28,6163 dengan standar deviasi senilai 1,60669. Nilai tertinggi dari variabel SIZE adalah 32,08 dan nilai terendahnya adalah 25,62.

Variabel profitabilitas (PROFIT) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2851 dengan standar deviasi sebesar 0,60278. Nilai tertinggi dari variabel PROFIT ini adalah 4,16 dan nilai terendahnya adalah 0,02.

Variabel solvabilitas (SOLVA) memiliki nilai rata-rata 0,9460 dengan standar deviasi sebesar 1,69079. Nilai tertinggi dari variabel SOLVA ini adalah 11,36 dan nilai terendahnya adalah 0,03.

Variabel *audit report lag* (ARL) memiliki nilai rata-rata 76,4769 hari dengan standar deviasi sebesar 11,43748. Nilai tertinggi dari variabel ARL ini adalah 95,00 dan nilai terendahnya adalah 35,00.

Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,30110653
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,071
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diatas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig nya > 0,05 yaitu 0,200 sehingga dapat dikatakan bahwa data-data tersebut berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIZE	,887	1,128
PROFIT	,762	1,312
SOLVA	,704	1,420

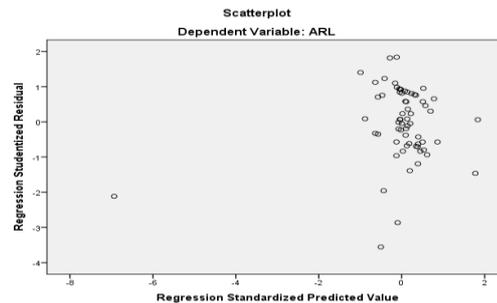
a. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai tolerance sebesar 0,887 dan nilai VIF sebesar 1,128 sehingga dapat disimpulkan variabel size tidak mengalami multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF<10.

Variabel profitabilitas (PROFIT) memiliki nilai tolerance sebesar 0,762 dan nilai VIF sebesar 1,312 sehingga dapat disimpulkan variabel profit tidak mengalami multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Variabel solvabilitas (SOLVA) memiliki nilai tolerance sebesar 0,704 dan VIF sebesar 1,420 sehingga dapat disimpulkan variabel solva tidak mengalami multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF< 10.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Pada grafik 4.5 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,69132
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	30
Z	-,873
Asymp. Sig. (2-tailed)	,382

a. Median

Berdasarkan hasil uji autokolerasi pada tabel 4.6 dapat dilihat model regresi bebas autokolerasi dengan tingkat signifikansi 0,382.

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56,201	23,546		2,387	,020
SIZE	,718	,822	,101	,873	,386
PROFIT	10,511	2,925	-,554	-3,593	,001
SOLVA	2,895	1,043	,428	2,775	,007

a. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil pengujian regresi, dibuat suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{ARL} &= a + b_1\text{SIZE} + b_2\text{PROFIT} + b_3\text{SOLVA} + e \\
 \text{ARL} &= 56,201 + 0,718 \text{ SIZE} - 10,511 \text{ PROFIT} + 2,895 \text{ SOLVA} + e
 \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,189	,149	10,55137

a. Predictors: (Constant), SOLVA, SIZE, PROFIT

b. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 di atas, nilai dari *adjusted R²* adalah sebesar 14,9% yang berarti bahwa variasi variabel independent ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas dalam penelitian ini dapat memprediksi variabel dependent sebesar 14,9% sedangkan sisanya sebesar 85,1% dapat dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1580,996	3	526,999	4,734	,005 ^b
Residual	6791,219	61	111,331		
Total	8372,215	64			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), SOLVA, SIZE, PROFIT

Berdasarkan hasil output ANOVA pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 4,734. Nilai F tabel diperoleh dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% dengan df1 = (jumlah variabel -1) dan df2 = (jumlah data – jumlah variabel -1), maka nilai df1 = 3, df2 = 61, nilai signifikan adalah sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa model fit atau layak untuk digunakan dalam melakukan penelitian terhadap *audit report lag* dan itu berarti juga bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56,201	23,546		2,387	,020
SIZE	,718	,822	,101	,873	,386
PROFIT	-	2,925	-,554	-3,593	,001
SOLVA	2,895	1,043	,428	2,775	,007

a. Dependent Variable: ARL

Dengan melihat hasil dari uji t diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,386 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, berarti Ha ditolak.

Variabel profitabilitas (PROFIT) memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*, berarti Ha diterima.

Variabel solvabilitas (SOLVA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*, berarti Ha diterima.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen, dengan kata lain terdapat hubungan antara, dengan kata lain terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan koefisien regresi 0,718, profitabilitas dengan koefisien regresi -10,511 dan solvabilitas dengan koefisien regresi 2,895 terhadap *audit report lag*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Arah hubungan positif ini bermakna semakin besar jumlah hutang yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan.
3. Variabel ukuran perusahaan secara parsial terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* karena menunjukkan hasil tingkat signifikansi yang lebih besar (>) dari taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,386.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian, ada beberapa saran yang penulis berikan untuk para pembaca dan penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Beberapa variabel yang tidak terbukti berpengaruh dalam penelitian ini sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan *proxy* yang lain dari variabel tersebut.
2. Menambahkan variabel-variabel lainnya untuk diteliti dimasa yang akan datang faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.
3. Memperbanyak sampel penelitian yang digunakan tidak hanya pada 2 sektor saja selain sektor *food and beverage*, dan *tobacco manufacturer* agar hasil penelitian dapat lebih mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno dan Hoesada, Jan. 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Salemba Empat, Jakarta
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*, Edisi 11, penerjemah: F.X. Kurniawan Tjakrawala, dan Krista. Penerbit Salemba Empat, Buku 2, Jakarta.
- Azizah, Nur dan Kumalasari 2012. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang , Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan, dan Jenis Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. AMIK Raharja Informatika, Tangerang.
- BAPEPAM. 2004. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No.Kep 307/Bej/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.
- BAPEPAM. 2011. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.KEP 346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Umum.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Halim, Abdul. 1995. *Auditing I*, Edisi Pertama. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, M. Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. Analisis Laporan Keuangan. STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafrri. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Heri. 2013. *Auditing I Dasar-dasar pemeriksaan Akuntansi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Juanita, Greta. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik. Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 14, No. 1:31-40.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 2:152-171.
- Kieso, Donald E. 2012. *Akuntansi Intermediate Jilid 3*. Edisi 12. Jakarta : Elangga.
- Lianto, Novice. Dan Budi Hartono Kusuma. 2010. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12 No.2, hal 97-106.
- Permatasari, V. Marlinda. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Opini Auditor. *Skripsi SI*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Petronila, Thio Anastasia. 2007. Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan ats *Audit Delay*. *Akuntabilitas*. Maret 2007. Hlm. 129-141.
- Siwy, Resti Ayu. 2012. Pengujian Empiris Atas *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur dan Dagang *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2008-2010.
Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Perbanas, Surabaya.

Subekti, Imam dan Widiyanti, Novi Wulandari
(2004). Faktor-faktor yang berpengaruh
terhadap audit delay di Indonesia. SNA
7, Ikatan Akuntansi Indonesia, 991-
1002.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis.
Alfabeta, Bandung.

Tiono, Ivena dan Jogic. 2013. Faktor-Faktor
yang Mepengaruhi Audit Report Lag di
Bursa Efek Indonesia. *Business
Accounting Review*. Vol. II. Universitas
Kristen Petra.

<http://www.sahamok.com>

<http://www.idx.co.id>